

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Dosen : Yulian Agus Suminar, M.Pd

Mata Kuliah : Ortopedagogik Khusus 2

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Kelas/Angkatan : A1/2024

Semester : Genap

Tahun Akademik : 2024/2025

CAPAIAN PEMBELAJARAN/LEARNING OUTCOME

- 1. Memahami karakteristik dan kebutuhan khusus anak tunagrahita, lamban belajar, dan anak dengan kesulitan belajar.
- 2. Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi tingkat kemampuan belajar serta kebutuhan individual anak-anak dengan kondisi tersebut.
- 3. Mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi anak tunagrahita, lamban belajar, dan anak dengan kesulitan belajar.
- 4. Menguasai teknik-teknik pengajaran yang mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak-anak tersebut.
- 5. Mampu merancang dan melaksanakan program pembelajaran yang inklusif, memperhatikan keberagaman dan kebutuhan anak.
- 6. Memahami peran orang tua dan lingkungan dalam mendukung pembelajaran anak tunagrahita, lamban belajar, dan anak dengan kesulitan belajar.
- 7. Mengenal dan menerapkan pendekatan individualisasi dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal bagi setiap anak.
- 8. Mampu bekerja sama dengan tim multidisiplin dalam menyusun dan melaksanakan program pendidikan inklusif yang efektif bagi anak-anak tersebut.

- Memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebijakan dan regulasi terkait pendidikan inklusif serta hak-hak anak tunagrahita, lamban belajar, dan anak dengan kesulitan belajar.
- 10. Mampu melakukan evaluasi terhadap efektivitas program pembelajaran dan melakukan penyesuaian sesuai dengan perkembangan dan perubahan kebutuhan anak-anak tersebut.

SOFTSKILLS

- 1. Kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang dialami oleh anak-anak dengan kebutuhan khusus secara emosional dan psikologis.
- 2. Keterampilan ini sangat penting saat bekerja dengan anak-anak yang mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk memahami konsep atau menyelesaikan tugas.
- 3. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan anak-anak, sesama staf pendidik, serta orang tua atau wali murid untuk memastikan pemahaman yang tepat dan kolaborasi yang baik.
- 4. Kemampuan untuk menyesuaikan metode pengajaran dan pendekatan belajar sesuai dengan kebutuhan individual anak.
- 5. Kemampuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk membantu anak-anak dengan kebutuhan khusus dalam memahami materi.
- 6. Keterampilan untuk mengatur waktu dengan efisien antara merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran anak-anak.
- 7. Kemampuan untuk bekerja sama dalam tim dengan staf pendidik lainnya, ahli terkait, serta terapis untuk menyusun program pembelajaran yang holistik.
- 8. Keterampilan untuk secara objektif mengevaluasi kemajuan anak-anak dan mengidentifikasi area di mana mereka memerlukan bantuan tambahan.
- 9. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan tantangan yang mungkin muncul dalam lingkungan pendidikan yang dinamis.
- 10. Keterampilan untuk mengelola stres yang mungkin timbul dalam merespons kebutuhan individual dari setiap anak dan tuntutan pekerjaan di bidang pendidikan khusus.

BAHAN KAJIAN

- 1. Pengertian, Konsep Anak tunagrahita, Lamban belajar dan kesulitan belajar
- 2. Klasifikasi dan Karakteristik Anak tunagrahita, Lamban belajar dan kesulitan belajar
- 3. Etiologi / Faktor Penyebab Anak tunagrahita, Lamban belajar dan kesulitan belajar
- 4. Asessmen Anak tunagrahita, Lamban belajar dan kesulitan belajar
- 5. Dampak Anak tunagrahita, Lamban belajar dan kesulitan belajar

- 6. Layanan pendidikan Anak tunagrahita, Lamban belajar dan kesulitan belajar
- 7. Pembelajaran Anak tunagrahita, Lamban belajar dan kesulitan belajar
- 8. Deteksi Dini Anak tunagrahita, Lamban belajar dan kesulitan belajar
- 9. Intervensi Dini Anak tunagrahita, Lamban belajar dan kesulitan belajar
- 10. Wawasan Global Anak tunagrahita, Lamban belajar dan kesulitan belajar

SUMBER PUSTAKA

- 1. American Psyhiatric Association (2013), *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders Fifth Edition*, England: Edwards Brothers Malloy
- 2. Hallahan, DP & Kauffman, JM (1988), Exceptional Children, Introduction to Spesial education, 4 th edition, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- 3. Kemis, S.Pd. M.MPd. & Ati Rosnawati, S.Pd. M.Si., *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*, Jakarta : Luxima
- 4. Pierangelo Roger & Giuliani George (2008). *Teaching in a Special Education Classroom*, United States Of America: Corwin Press
- 5. Rinarki, Jati (2017), *Pendidikan dan bimbingan anak berkebutuhan khusus*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- 6. Asep Karyana, S.Pd. M.M.Pd. & Dr. Hj. Sri Widati, M. Pd. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa, Jakarta: Luxima

Pendukung:

- 1. Blackhurst, A. E & Berdine, HW (1981), An Intruduction to Special Education, Boston: Little, Brown & Co.
- 2. Jujun S Suriasumantri (1987), Filsafat Ilmu, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- 3. I.G.A.K., Wardani, and Tarsidi, Didi and Hernawati, Tati and Astati, (2014), Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. In: Hakikat Pendidikan Khusus. Universitas Terbuka, Jakarta, pp. 1-51. ISBN 9789790117389
- 4. Kirk, Samuel A & Gallagher (1989), Educating Exceptional Children, Boston: Houghton Mifflin company.
- 5. Polloway, EA & Patto, JR (1993), Strategies For Teaching Learners With Special Needs, New York: McMillan Publishing
- 6. Co.Suparno & Heri Purwanto (2007), Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Buku Ajar), Jakarta: Dirjend Dikti Depdiknas.

KETENTUAN/KESEPAKATAN

- 1. Kehadiran mahasiswa dalam kuliah minimal 75 % dari total tatap muka.
- 2. Toleransi Keterlambatan kuliah maksimal 15 menit
 - Mahasiswa terlambat lebih dari 15 menit tidak diperkenankan ikut kuliah (kecuali ada alasan yang diterima dosen).
 - Dosen terlambat lebih dari 15 menit kuliah ditiadakan (kecuali ada pemberitahuan kepada mahasiswa) dan diganti hari lain.
- 3. Mahasiswa mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS)
- 4. Mahasiswa wajib mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS).
- 5. Dalam perkuliahan /konsultasi dengan dosen, mahasiswa wajib berperilaku sopan (berbicara, berpakaian).
- 6. Mahasiswa wajib bersepatu, atasan baju (bukan kaos), dan bawahan non jeans.
- 7. Senin berpakaian:
 - wanita menggunakan pakaian putih, rok/ celana non jeans (hitam) dan sepatu pantofel
 - laki-laki menggunakan pakaian putih, celana non jeans dan sepatu pantofel.
- 8. Selasa sd Jum'at berpakaian bebas dan rapi (tidak berkaos, boleh batik, pakaian berkerah tapi bukan kaos dan tidak memakai sandal)

PENILAIAN HASIL BELAJAR total bobot 100%, dengan rincian sebagai berikut:

Yogyakarta, Maret 2025

Ketua Program Studi

Dosen Pengampu,

Ketua Kelas

(Dwi Putri Fatmawati, M.Pd)

(Yulian Agus Suminar, M.Pd)

(Iksan)